

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis**

Secara sederhana meta-analisis dapat diartikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta-analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta-analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif (Merriyana, 2006).

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur menggunakan lima jurnal/artikel yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang diteliti. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

## B. Informasi Jumlah Dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan 5 artikel jurnal hasil penelitian sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penyusunan hasil serta pembahasan yang akan direview. Artikel jurnal yang digunakan antara lain adalah 1 jurnal internasional yang dapat di pertanggung jawabkan dan 4 jurnal nasional.

## C. Isi Jurnal / Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang telah ditelaah dengan isi sebagai berikut :

<b>Artikel 1</b>	
Judul	Phytochemical and antimicrobial analyses of extracts of Peperomia pellucida (L)
Nama Jurnal	Journal of Pharmacy Research
Penerbit	Edewor-Kuponiyi
Volume/Nomor	Vol 5 No. 5
Tahun Terbit	2012
Penulis Artikel	Edewor-Kuponiyi Theresa. Ibibia
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	tujuan menyelidiki sifat antimikroba dan fitokimia dari spesies yang tumbuh subur diOgbomoso, Nigeria.
METODE PENELITIAN	
Desain	Desain penelitian ini yaitu uji aktivitas antibakteri

	dan uji fitokimia
Populasi dan Sampel	tanaman suruhan dan Ekstrak daun suruhan
Metode Analisis	metode analisis yaitu difusi cakram
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian ini Shigella. disentri tidak aktif melawan Staphylococcus aureus, Klebsiella pneumoniae, Proteus mirabilis dan Proteus vulgaris dengan daya hambat berkisar antara 1,25 - 2,50 mm. Itu tidak menunjukkan aktivitas penghambatan terhadap jamur yang disaring, candida albicans dan Aspergillus nig eh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitokimia yang diamati bertanggung jawab atas sifat obatnya; Yang merupakan penegasan dari penggunaan tanaman ini hanya untuk pengobatan penyakit perut. Tindakan aditif atau sinergis dari fitokimia ini di situs target yang terkait dengan proses fisiologis mungkin bertanggung jawab atas efek menguntungkan yang diberikan oleh Peperomia pellucida.</p>
Kesimpulan & saran	<p>Shigella. disentri tidak aktif melawan Staphylococcus aureus, Klebsiella pneumoniae, Proteus mirabilis dan Proteus vulgaris dengan</p>

	daya hambat berkisar antara 1,25 - 2,50 mm.
<b>Artikel 2</b>	
Judul	Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Suruhan ( <i>Piperomia pellucida L. Kunt.</i> ) Terhadap <i>Shigella Dysentriae</i>
Nama Jurnal	Jurnal Farmasi Indonesia
Penerbit	Destik Wulandari dan Desi Purwaningsih
Volume/Nomor	Vol.13 No. 2
Tahun Terbit	2016
Penulis Artikel	Destik Wulandari dan Desi Purwaningsih
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak tumbuhan Suruhan ( <i>Peperomia pellucida L. Kunth</i> ) terhadap bakteri <i>Shigella dysentriae</i> dengan menggunakan metode dilusi cair.
METODE PENELITIAN	
Desain	Desain penelitian ini yaitu uji aktivitas antibakteri

Populasi dan Sampel	Tanaman Suruhan dan Ekstrak daun suruhan
Metode Analisis	Dilusi cair
Hasil Penelitian	Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai KBM yang diperoleh uji aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan terhadap bakteri <i>Shigella dysenteriae</i> adalah sebesar 0,4 mg/ ml.
Kesimpulan & saran	<i>Piperomia pellucida L. Kunt</i> mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri <i>Shigella dysenteriae</i> .) ekstrak daun suruhan terhadap bakteri <i>Shigella dysenteriae</i> adalah sebesar 0,4 mg/ ml.
<b>Artikel 3</b>	
Judul	Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Suruhan ( <i>Piperomia pellucida L. Kunt.</i> ) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> .
Nama Jurnal	Jurnal Sains
Penerbit	Isna Jati Asiyah, Destik Wulandari
Volume/Nomor	Vol 8. No.15
Tahun Terbit	2019

Penulis Artikel	Isna Jati Asiyah, Destik Wulandari
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> L. Kunth) terhadap bakteri <i>S. aureus</i> .
METODE PENELITIAN	
Desain	Desain penelitian ini yaitu uji aktivitas antibakteri
Populasi dan Sampel	Tanaman Suruhan dan Ekstrak daun suruhan
Metode Analisis	Dilusi cair
Hasil Penelitian	Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai KHM tidak dapat ditentukan karena campuran antara ekstrak daun suruhan dan bakteri <i>S. aureus</i> sangat keruh. KBM yang diperoleh pada uji aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan terhadap bakteri <i>S. aureus</i> adalah 0,4 mg/ ml.
Kesimpulan & saran	Ekstrak etanol daun suruhan ( <i>Piperomia pellucida</i> L. Kunt) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri <i>S.aureus</i>
<b>Artikel 4</b>	
Judul	Uji aktivitas ekstrak etanol daun suruhan

	( <i>Peperomia pellucida</i> L. Kunth) terhadap bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27833
Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Hayati
Penerbit	Desi Purwaningsih dan Destik Wulandari
Volume/Nomor	Vol.5/ N0.1
Tahun Terbit	2020
Penulis Artikel	Desi Purwaningsih dan Destik Wulandari
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas daun suruhan dalam pembunuhan aktivitas antibakteri <i>P.aeruginosa</i>
METODE PENELITIAN	
Desain	Desain penelitian ini yaitu uji aktivitas antibakteri
Populasi dan sampel	Tanaman Suruhan dan Ekstrak daun suruhan
Hasil penelitian	Hasil uji menunjukkan nilai KHM yang tidak dapat ditentukan karena campuran ekstrak daun suruhan dan bakteri <i>P. aeruginosa</i> sangat keruh. Nilai KBM yang diperoleh dari uji aktivitas antibakteri ekstrak daun suruhan terhadap bakteri

	P. aeruginosa adalah sebesar 25% atau 0,25 g/mL.
Kesimpulan dan saran	Ekstrak etanol daun suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> L. Kunth) memiliki aktivitas antibakteri terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> ATCC 27833 dengan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) sebesar 25% atau 0,25 g/mL. Penelitian lanjutan perlu dilakukan isolasi senyawa antibakteri berupa: flavonoid, fenolik, saponin, terpenoid, steroid untuk mendapatkan antibakteri yang lebih efektif.
<b>Artikel 5</b>	
Judul	Uji Efektivitas Rebusan Daun Suruhan ( <i>Peperomia Pellucida</i> ) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i>
Nama Jurnal	Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik
Penerbit	Nurbani Fatmalia dan Efi Sunariska Dewi
Volume/Nomor	Vol 8 No. 15
Tahun Terbit	2018



Penulis Artikel	Nurbani Fatmalia dan Efi Sunariska Dewi
ISI ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rebusan daun suruhan terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> penghambatan bakteri.
METODE PENELITIAN	
Desain	Desain penelitian ini yaitu uji aktivitas antibakteri
Populasi dan Sampel	Tanaman Suruhan dan Ekstrak daun suruhan
Metode Analisis	Metode difusi cakram
Hasil Penelitian	ekstrak etanol daun suruhan mampu menghambat pertumbuhan bakteri terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> hasil tertinggi pada konsentrasi 10% yaitu 1,014 mm.
Kesimpulan & saran	Variasi konsentrasi rebusan daun suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> ) memiliki pengaruh dalam pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> . Rebusan daun suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> ) dapat menghambat pertumbuhan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> pada konsentrasi 10% - 60%.

Table 3.2 Jenis Artikel

<b>Metode Penelitian</b>	<b>Artikel 1</b>	<b>Artikel 2</b>	<b>Artikel 3</b>	<b>Artikel 4</b>	<b>Artikel 5</b>
<b>Desain</b>	Internasional	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional
<b>Populasi dan Sampel</b>	Daun Suruhan terhadap <i>Shigella Dysenteriae</i>	Daun Suruhan terhadap <i>Shigella Dysenteriae</i>	Daun Suruhan terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>	Daun Suruhan terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>	Daun Suruhan terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>
<b>Metode Ekstraksi</b>	Metode maserasi	Metode maserasi	Metode maserasi	Metode maserasi	Metode maserasi
<b>Pelarut</b>	Etanol	Etanol	Etanol	Etanol	Air
<b>Metode Analisis</b>	Difusi Cakram	Dilusi cair	Dilusi cair	Dilusi cair	Difusi Cakram